



Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Bengkulu, 2022 M/1444 H

INOVASI PENGEMASAN TUMBUHAN LIDAH MERTUA MENJADI SOLUSI PENGHILANG BAU TAK SEDAP PADA KULKAS DAN RUANGAN (VIEFFRESH AS)



Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, selain itu bahkan mampu menyerap tenaga kerja di lingkungannya. Dengan demikian, hal ini dapat meminimalisir angka pengangguran lokal yang berdampak pada penurunan angka kriminalitas. Selain untung juga bermanfaat bagi lingkungan sosial. Sebelum terjun menjadi wirausahawan, maka seorang dituntut untuk memiliki jiwa wirausaha itu sendiri. Mulai berlatih atau memang telah dilatih untuk menjadi wirausaha. Resiko dari setiap yang diambil akan berdampak bisnisnya di masa depan. Lidah mertua mempunyai kemampuan alami mengurangi polusi udara dengan kemampuan paling tinggi diantara jenis tanaman penangkal polusi lainnya. Untuk memeliharanya juga tidak sulit karena tanaman ini mudah tumbuh di lingkungan mana pun. Selain itu, lidah mertua juga dapat menangkal radiasi. Senyawa dari lidah mertua yang dapat menangkal radiasi yaitu pregnane glikosid. Dengan berjalannya proses inovasi, pembuatan dan pengemasan olahan lidah mertua Viefresh AS hal ini tentu saja telah membuktikan bahwa berbisnis dapat kita lakukan atau produksi dimana saja. Berbisnis seperti ini juga dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk berwirausaha.

ASTIKA WULAN SARI
NIM. 1811130012

INOVASI PENGEMASAN TUMBUHAN LIDAH MERTUA
MENJADI SOLUSI PENGHILANG BAU TAK SEDAP PADA KULKAS DAN RUANGAN
(VIEFFRESH AS)



Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Bengkulu, 2022 M/1444 H



Editor :
Dr. NURUL HAK, MA
YUNIDA EEN FRIYANTI, M.SI

**INOVASI PENGEMASAN TUMBUHAN LIDAH MERTUA
MENJADI SOLUSI PENGHILANG BAU TAK SEDAP
PADA KULKAS DAN RUANGAN
(VIEFRESH AS)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

ASTIKA WULAN SARI
NIM. 1811130012

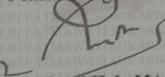
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/1444 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

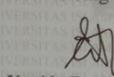
Skripsi yang ditulis dengan judul **"Inovasi Pengemasan Tumbuhan Lidah Mertua Menjadi Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas Dan Ruangan (VIEFRESH AS)"**. Program Studi Ekonomi syariah, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 10 Februari 2022 M
Rajjab 1443 H

Pembimbing I


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II


Yunida Een Frivanti, M.Si
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

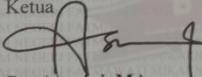
Skripsi yang berjudul "Inovasi Pengemasan Tumbuhan Lidah Mertua Menjadi Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas Dan Ruangan (Viefresh As)", oleh Astika Wulan Sari, NIM. 1811130012, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 01 Juli 2022

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

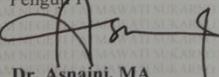
Bengkulu, 14 Juli 2022 M
Dzulhijjah 1443 H

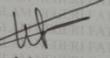
Tim Sidang Munaqasyah

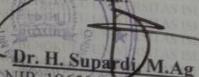
Ketua

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Sekretaris

Yunida Een Frivanti, M. Si
NIP. 198106122015032003

Penguji I

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Penguji II

Khairiah Elwardah, M. Ag
NIP. 197808072005012008

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M. Ag
NIP. 1965041993031007

MOTTO

لا تَحْزَنَنَّ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.

(QS. At Taubah : 40)

Apapun masalahnya, bagaimana pun buruknya keadaan, ingat kamu tidak terjebak pasti selalu ada jalan keluar

(Astika Wulan Sari)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk ku dalam mengerjakan Tugas Akhir (skripsi) ini. Tugas Akhir (Skripsi) ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan memberikan semangat yang luar biasa dan kasih sayang tak terhingga sampai saat ini.
2. Kakak Yusep dan Adik - adikku tersayang, serta saudara - saudara terima kasih telah memberi semangat.
3. Sahabat sahabatku Siti muaisaroh, Siti febrianti, Suci lia agata, Dewi marhanany, Iin Julia hardianti terima kasih selalu mendukung dan memberikan saran untuk terus berjuang menggapai cita-cita.
4. Teman-teman seperjuangan, beserta teman satu tim denganku Suci Lia agata terima kasih atas motivasi dan bantuannya selama ini.
5. Keluarga besar Ekonomi Syariah kelas A angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Dosen dan civitas akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta membimbing dan mengarahkan penulis untuk mencapai kesuksesan.

ABSTRAK

Inovasi Pengemasan Tumbuhan Lidah Mertua Menjadi Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas Dan Ruangan (Viefresh As)

Oleh : Astika Wulan Sari
NIM : 1811130012

Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, selain itu bahkan mampu menyerap tenaga kerja di lingkungannya. Dengan demikian, hal ini dapat meminimalisir angka pengangguran lokal yang berdampak pada penurunan angka kriminalitas. Selain untung juga bermanfaat bagi lingkungan sosial. Sebelum terjun menjadi wirausahawan, maka seorang dituntut untuk memiliki jiwa wirausaha itu sendiri. Mulai berlatih atau memang telah dilatih untuk menjadi wirausaha. Resiko dari setiap yang diambil akan berdampak bisnisnya di masa depan. Lidah mertua mempunyai kemampuan alami mengurangi polusi udara dengan kemampuan paling tinggi diantara jenis tanaman penangkal polusi lainnya. Untuk memeliharanya juga tidak sulit karena tanaman ini mudah tumbuh di lingkungan mana pun. Selain itu, lidah mertua juga dapat menangkal radiasi. Senyawa dari lidah mertua yang dapat menangkal radiasi yaitu pregnane glikosid. Dengan berjalannya proses inovasi, pembuatan dan pengemasan olahan lidah mertua Viefresh AS hal ini tentu saja telah membuktikan bahwa berbisnis dapat kita lakukan atau produksi dimana saja. Berbisnis seperti ini juga dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk berwirausaha.

Kata kunci : *Tanaman Lidah mertua, Penyerap bau.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Inovasi Pengemasan Tumbuhan Lidah Mertua Menjadi Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas Dan Ruangan (Viefresh As)”** Menyusun tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan tugas akhir ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Dr. Nurul Hak, MA, selaku pembimbing I, yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Yunida Een Friyanti, M.Si yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yenti Sumarni, MM selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberi bimbingan, dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu yang penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menulis skripsi ini.

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangannya dalam berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepannya

Bengkulu, Agustus 2022 M
Muharam 1444 H
Yang menyatakan

Astika Wulan Sari
NIM. 1811130018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Luaran yang Diharapkan	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manfaat Tanaman Lidah Mertua.....	15
B. Teori Pengemasan	16

C. Analisa Produk Pengemasan.....	25
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Alat dan Bahan.....	27
B. Proses Pengemasan	29
C. Pangsa Pasar.....	35
D. Lokasi Usaha	38
E. Analisa Kelayakan Usaha/Program	40
F. Analisa Keuntungan	44
BAB IV ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
A. Anggaran Biaya.....	47
B. Jadwal Kegiatan	48
BAB V HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI	
KEBERLANJUTAN	
A. Hasil yang dicapai berdasarkan luaran program	53
B. Potensi keberlanjutan	57
BAB VI PENUTUP	
A. Evaluasi	61
B. Kesimpulan	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alat-Alat Pengemasan Viefresh AS	27
Tabel 1.2 Anggaran Biaya Viefresh AS.....	47
Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menyediakan cup untuk kemasan dalam	31
Gambar 2.2 Meletakkan olahan kedalam cup yang berisi olahan Viefres AS.....	32
Gambar 2.3 Menyediakan kemasan luar	32
Gambar 2.4 Menggunting lembaran kemasan.....	33
Gambar 2.5 Bagian sisi kotak menggunakan double tip.....	34
Gambar 2.6 Kotak kemasan yang telah jadi	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat penunjukan pembimbing 1 dan II

Lampiran 2 : Lembar bimbingan tugas akhir pembimbing 1

Lampiran 3 : Lembar bimbingan tugas akhir pembimbing II

Lampiran 4 : Surat pencatatan cipta (HAKI)

Lampiran 5 : surat izin usaha

Lampiran 6 : surat keterangan bebas plagiarism

Lampiran 7 : Lembar saran tim penguji 1

Lampiran 8 : Lembar saran penguji II

Lampiran 9 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan tanaman lidah mertua yang ada di Bengkulu dapat dimanfaatkan sebagai suatu peluang usaha bagi masyarakat yang mana usaha ini bisa kita olah sebagai suatu usaha yang bahannya melimpah. Dengan begitu perkembangan tanaman lidah mertua di daerah Bengkulu sangat sayang jika tidak digunakan dan dilakukan kerja sama antara budidaya tanaman lidah mertua dengan para pelaku atau pengusaha UMKM.

Untuk saat ini masih banyak kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap manfaat dan potensi dari tanaman lidah mertua sehingga kurangnya minat masyarakat untuk membudidayakan tanaman tersebut tanaman lidah mertua hanya dijadikan sebagai hiasan semata. Lidah mertua yang biasa disebut Sansevieria. Selain sebagai tanaman hias, sansevieria mampu menyerap polusi dan ruangan serta mampu mereduksi radiasi gelombang elektromagnetik yang ditimbulkan oleh kulkas dan alat lainnya. Sebagai obat dalam beberapa penyakit tertentu serta mampu menghilangkan bau tak sedap.

Tanaman sansevieria mampu mengurangi pencemaran udara baik di luar maupun di dalam ruangan terutama

pencemaran yang disebabkan oleh CO dari asap rokok. Tanaman tersebut mudah didapat dan mudah dipelihara. Jenisnya pun banyak dan memiliki variasi umur, tinggi, ketebalan, serta kerapatan. Tanaman tersebut mudah didapat dan mudah dipelihara.¹

Oleh karena itu diperlukan inovasi baru dari pengolahan lidah mertua. Diversifikasi produk olahan lidah mertua akan menjadi nilai tambah terhadap nilai jual tanaman lidah mertua itu sendiri karena selain lebih menarik perhatian konsumen tanaman lidah mertua bermutu tinggi sebagai penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan. Tujuan dari program kreativitas mahasiswa yaitu untuk mengenalkan produk baru dari bahan utama tanaman lidah mertua titik dapat diketahui oleh masyarakat program ini dapat dilakukan dan dapat menjadi sebuah peluang usaha UMKM. Sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada.

Lidah mertua (*Sansevieria*) dapat dikatakan sebagai tanaman gurun. Oleh karena itu, bentuk tumbuhan ini begitu minimalis. Selain itu, tanaman ini juga toleran terhadap cahaya rendah, air yang sedikit, serta kondisi tanah yang buruk. Tanaman ini memang cocok tumbuh di daerah tropis seperti

¹ Aryani," *Inovasi Produk Sansevieria Sebagai Pengharum Dan Penyerap Asap*". Jurnal Pena. Vol. 3 No.2, Issn 2355-3766, h.517

Indonesia. Apalagi tanaman ini dapat juga ditanam di pot dalam ruangan sekalipun.²

Habitat tanaman lidah mertua adalah lingkungan dengan tanah yang tidak terlalu lembab, curah hujan rendah tidak lebih dari 250 mm/ tahun, cahaya matahari penuh (1000-10.000 fc), dan suhu dari 10-55 °selama ini. Inovasi merupakan perubahan yang baru menuju ke arah perbaikan yang lain atau berbeda dari yang sudah ada sebelumnya yang dilakukan dengan sengaja dan berencana atau tidak secara kebetulan. Inovasi sebagai keberhasilan ekonomi berkat adanya pengenalan cara atau kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi input menjadi output yang menghasilkan perubahan secara drastis dalam perbandingan antara nilai guna produk suatu barang.³

Jenis-jenis lidah mertua yang ditanam oleh mitra juga masih terbatas. Hal ini karena pengetahuan mitra tentang jenis-jenis lidah mertua dan teknik budidaya secara hidroponik masih kurang. Padahal lidah mertua yang ada di Indonesia ada sekitar 100 jenis. Selain dapat ditanam dalam pot tanah atau porselen, Sansevieria dapat pula ditanam dalam wadah gelas atau toples yang cantik dengan menggunakan sistem

² Syamsia, Abubakar Idhan, : *Pengembangan Lidah Mertua Sebagai "Air Freshener" Ruangan Dan Halaman Rumah*. Jurnal Dinamika Pengabdian Vol. 1 No. 1 Oktober 2015, h.2

³ Ayunda, 2020, *Inovasi Produk : Pengertian, Tujuan, Fungsi Dan Manfaatnya Dalam Pengembangan Bisnis*, Dikutip Dari <https://accurate.id/marketing-manajemen/inovasi-prdouk/> Hari Kamis, 13 Januari 2022, Pukul 15.45

hidroponik sehingga perawatannya lebih mudah karena tidak perlu disiram setiap hari. Dengan demikian maka penanaman dengan teknik ini sangat cocok untuk diterapkan mengingat mitra sebagian besar adalah ibu muda yang aktif bekerja sebagai pegawai negeri dan sebagai pegawai swasta.⁴

Sehingga kami membuat olahan yang berbahan dasar dari tanaman lidah mertua yaitu "Viefres AS" yang diolah dan dicampur dengan arang aktif serta CMC (*carboxy methyl cellulose*) agar menjadi olahan yang berfungsi sebagai penghilang bau kulkas dan ruangan kemudian dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian para konsumen. Serta membuat penikmatnya menjadi nyaman saat menggunakannya karena olahan ini tidak menimbulkan atau memberikan aroma lain.

Pengemasan juga merupakan kegiatan pengamanan untuk produk serta bahan bahan yang belum diolah bahkan yang telah mengalami proses pengolahan dapat sampai ditangan konsuen dengan baik dari segi kuantitas atupun kualitas. Kemasan merupakan hal yang penting karena kemasan tidak hanya digunakan sebagai pelindung terhadap produk, tetapi kemasan digunakan juga sebagai media promosi

⁴ Syamsia,Abubakar Idhan, : *Pengembangan Lidah Mertua Sebagai "Air Freshener" Ruangan Dan Halaman Rumah*. Jurnal Dinamika Pengabdian Vol. 1 No. 1 Oktober 2015, h.17.

untuk memikat konsumen sehingga konsumen berkeputusan untuk melakukan pembelian produk yang bersangkutan.⁵

Kemasan juga memiliki daya tarik yang sangat penting guna tertangkapnya stimulus oleh konsumen yang disampaikan oleh produsen. Bila konsumen telah tertarik atas produk tersebut diharapkan konsumen melakukan pembelian atas produk tersebut. daya tarik visual kemasan dapat digolongkan menjadi dua yaitu daya tarik visual dan daya tarik praktis. Daya tarik visual mengacu pada penampilan kemasan atau label suatu produk yang mencakup warna, bentuk, merek, ilustrasi, teks, tata letak. Warna biasanya dipakai untuk identifikasi produk sehingga produk dimaksud berbeda dengan produk-produk pesaing. Warna juga dipakai untuk menarik perhatian, warna yang terang atau yang cerah akan memantulkan cahaya lebih jauh dibanding warna gelap, sehingga konsumen diharapkan dapat lebih tertarik atas produk tersebut.

⁵ Th Susetyarsi, "Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan Dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk". Jurnal Stie Semarang, Vol 4, No 3, Edisi Oktober 2011, h.19

B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses pengemasan olahan lidah mertua “Viefresh AS” sebagai penghilang bau pada kulkas dan ruangan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan alternatif *redesign* kemasan baru pada produk viefresh AS.
2. Mengetahui kebutuhan kemasan untuk produk dari olahan lidah mertua Viefresh AS.
3. Mengenal bahwa tumbuhan lidah mertua bisa diolah menjadi bahan penghilang bau tak sedap dan dapat dikemas semenarik mungkin.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang pengetahuan mengenai pengemasan produksi olahan daun lidah mertua sebagai bahan inovasi penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan yang diharapkan dapat menambah referensi dalam ruang lingkup penulisan karya-karya yang berkaitan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan penulis sendiri secara tidak langsung sebagai masukan dan saran mengenai bagaimana memproduksi pengemasan olahan tumbuhan lidah mertua sebagai penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan.

3. Bagi Fakultas.

Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai manfaat dari tanaman lidah mertua yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi yakni dengan mengolah menjadi olahan Viefres AS. Serta cara pengemasan yang dapat memberikan daya tarik konsumen.

4. Bagi Masyarakat.

- a. Dapat menjadikan produk olahan lidah mertua sebagai salah satu metode penghilang bau kulkas dan ruangan.
- b. Terciptanya peluang usaha kecil bagi masyarakat.
- c. Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan adanya peluang usaha baru.

5. Bagi Peneliti.

Dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pengalaman langsung bagaimana cara pengolahan serta pengemasan olahan lidah mertua atau Viefres AS. Kemudian untuk mengaplikasikan ilmu – ilmu Teknik

Industri pada usaha kecil. Memberikan wawasan bagi para mahasiswa mengenai desain produk. Memberikan solusi atas persoalan redesign pada viefresh AS.

E. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal ilmiah oleh Dewi Rosanti yang berjudul “*Keanekaragaman Morfologi Daun Sansevieria (Lidah Mertua) Yang Tersebar Di Kota Palembang*” Hasil dari penelitian ini adalah Daun-daun Sansevieria banyak mengandung serat. Serat sansevieria dimanfaatkan untuk membuat benang, jala, tali tempat tidur gantung, topi dan keranjang. Jenis yang dimanfaatkan adalah *Sansevieria agolensis sansevieria*, *Sansevieria trifasciata*, *Sansevieria cylindrica*, *Sansevieria intermedia* dan *Sansevieria ehrenbergii*. Serat *Sansevieria liberica* dimanfaatkan untuk membuat tali pancing, jala, tali busur, dan sepatu. Lidah mertua juga ditenun menjadi pakaian. Sedangkan *Sansevieria roxburghiana* dikenal sebagai sumber serat komersial yang disebut murva atau moorva. Seratnya lembut seperti sutra, liat, dan sangat elastis. Ia sering juga digunakan sebagai tali busur. Daunnya dibuat *pulp* (bubur) yang sangat bagus juga untuk bahan pembuat kertas. Daun tumbuh di sekeliling batang semu di atas permukaan tanah. Bentuk daun panjang dan umumnya runcing pada bagian ujungnya. Pada beberapa jenis

terdapat duri di ujung daun. Daging daun tebal dan kaku. Yang menjadi karakteristik species pada *Sansevieria* adalah garis melintang di daun *cross banding* dan corak totol pada daun. *Sansevieria* memiliki daun yang berwarna beragam, mulai hijau tua, hijau muda, hijau abu-abu dan warna kombinasi putih kuning atau hijau kuning. Motif alur atau garis-garis yang terdapat pada helai daun juga bervariasi, ada yang mengikuti arah serat daun, tidak beraturan dan ada juga yang zig zag. *Sansevieria* mampu menyimpan air dalam jumlah banyak pada seluruh bagian daun, sehingga dapat bertahan hidup di daerah yang kering dan tandus sekalipun.⁶

2. Jurnal Penelitian oleh Nurul Khairani, Aryani, Nurhasanah, Novianti Akhriani, dan Ince Resky Naing yang berjudul "*Inovasi produk sanseviera sebagai pengharum dan penyerap asap*" Hasil dari penelitian ini adalah lidah mertua mampu menyerap polutan karena memiliki bahan aktif pregnane glikosid yang berfungsi untuk mereduksi polutan menjadi asam organik, gula dan asamamino. Tanaman ini telah banyak dimanfaatkan sebagai bahan karbon aktif serta penyerap polutan dalam ruangan dalam bentuk pohon. Lidah mertua ini adalah pengharum ruangan dan penyerap asap berbahan dasar

⁶ Dewi Rosanti,; "*Keanekaragaman Morfologi Daun Sansevieria (Lidah Mertua) Yang Tersebar Di Kota Palembang*":Jurnal Ilmiah,Vol 14,No 2 Desember 2017

tanaman yang dikenal dengan nama *Sansevieria*. Proses produksi sampai dengan pemasaran pengharum ruangan ramah lingkungan karena memiliki bahan utama yang berasal dari bahan alami dan tanpa tambahan zat kimia berbahaya.⁷

3. Jurnal Penelitian oleh Lutfi Syaiki Faznur, Dirgantara Wicaksono, Risa Anjani yang berjudul “*Inovasi Tanaman Sansevieria (Lidah Mertua) sebagai Sirkulasi Udara Alami di Lingkungan Kampung Bulak Cinangka*” Hasil dari penelitian ini adalah Tanaman hias yang memiliki manfaat sebagai sirkulasi udara alami salah satunya adalah tanaman *Sansevieria* atau yang sering kali disebut Lidah Mertua. Lidah Mertua adalah marga tanaman hias yang cukup terkenal sebagai penghias bagian dalam rumah karena lidah mertua ini dapat tumbuh pada kondisi sedikit air dan sedikit cahaya matahari. Tanaman lidah mertua (*Sansevieria*) menjadi tanaman favorit yang dibudidayakan oleh masyarakat. Di Indonesia munculnya tanaman ini sejak tahun 2000-an. *Sansevieria* adalah tanaman yang terbagi menjadi 2 jenis, yaitu jenis daun panjang ke atas dan berdaun pendek melingkar . Ciri dari tanaman lidah mertua ini adalah mempunyai daun seperti sisik ular dengan warna yang bermacam. Warna daunnya

⁷ Nurul Haerani Aryani, Nurhasanah, Novianti Akhriani, Dan Ince Resky Naing.; *Inovasi Produk Sanseviera Sebagai Pengharum Dan Penyerap Asap*; Jurnal Pena, Vol 3,No,2, 2017

bermacam yaitu hijau, kuning, abu-abu, maupun kombinas dari ketiga waktu tersebut. Bentuknya menjadi ciri khas dari tanaman hias ini. Lidah mertua dapat menjadi tanaman hias di dalam maupun di luar atau pekarangan rumah yang berfungsi sebagai tanaman penyerap polutan termasuk polusi radiasi dan bau, serta dapat berfungsi sebagai obat diabetes dan ambeien. Selain itu Rosawanti menyebutkan juga manfaat dari tanaman lidah mertua adalah mampu menjaga lingkungan dan kesehatan karena dapat menyerap unsur polutan berbahaya yang terdapat di udara. Pernyataan tersebut bersumber bahwa tanaman lidah mertua ini memiliki kemampuan penurunan konsentrasi gas karbon monoksida, dan juga mengandung senyawa saponin, fenol, dan flavonoid yang berfungsi sebagai antimikroba. Jaswiah (Cimica et Natura Acta menambahkan pernyataan bahwa tanaman lidah mertua dapat mengurangi polusi udara yang ditempatkan pada ruang terbuka atau udara bebas dengan padatnya polusi udara. Manfaat Lidah mertua menurut Rosha selain mempunyai keindahan yaitu apabila ditempatkan dalam ruangan mempunyai kemampuan menyerap gas polutan (gas udara berbahaya), menyaring kotoran, mengubah bau atau gas menjadi udara bersih sehingga baik untuk kesehatan.⁸

⁸ Lutfi Syaiki Faznur, Dirgantara Wicaksono, Risa Anjani :“*Inovasi*

4. Jurnal Penelitian oleh Winda Dwi Kurnia yang berjudul “Efek ekstrak daun lidah mertua *sansevieria liberica* terhadap kadar pada asap rokok” Hasil dari penelitian ini adalah Efek ekstrak daun lidah mertua terhadap kadar pada asap rokok merupakan salah satu tanaman hias yang dapat menyerap terhadap berbagai macam polutan karena mengandung protein flavonoid dan pregnant glikosida titik salah satu polutan berbahaya adalah asap yang dihasilkan dari rokok. Tujuan penelitian ini untuk membandingkan kadar tar pada asap rokok yang telah dilewatkan filter yang diberi ekstrak dengan filter tanpa ekstrak metanol daun lidah mertua titik penelitian ini dilakukan berdasarkan teknologi pencegahan pencemaran industri metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyuntikkan ekstrak metanol banyak filter dan akan diuji menggunakan kromatografi gas yang diperoleh dibandingkan antara yang disuntik dengan tanpa penambahan ekstrak hasil penelitian menunjukkan kadar tar diberi ekstrak daun lidah mertua sedangkan ntar dengan menambahkan ekstrak batang lidah mertua

Tanaman Sansevieria (Lidah Mertua) Sebagai Sirkulasi Udara Alami Di Lingkungan Kampung Bulak Cinangka”,[Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnas kat,2021](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnas%20kat,2021)

mampu mengadopsi kadar tar pada asap rokok sebesar 3,62162 berbatang.⁹

Dari penelitian terdahulu diperoleh penelitian yang sangat relevan dengan produk yang saya teliti. Hal ini lah yang menjadi perbandingan nantinya antara penelitian terdahulu dan sekarang. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu dari segi pengolahannya yang tidak di jadikan pengharum ruangan melainkan digunakan sebagai penghilang bau kemudian dari pengolahan sebelumnya tidak menggunakan sistem dijemur sedangkan pada pengolahan yang saya lakukan menggunakan sistem penjemuran selama 1 x 24 jam agar memperoleh hasil olahan lidah mertua yang bisa bertahan selama lebih dari satu minggu.

F. Luaran yang Diharapkan

Keluaran yang di harapkan dari Program Kreatifitas Mahasiswa dalam bidang Kewirausahaan ini adalah:

1. Dapat menciptakan sebuah usaha mandiri bagi masyarakat Bengkulu dengan adanya inovasi baru berupa penghilang bau pada kulkas dan ruangan.
2. Mengundang daya tarik peminat dengan kemasan yang unik.

⁹ Winda Dwi Kurnia,：“Efek Ekstrak Daun Lidah Mertua *Sansevieria Liberica* Terhadap Kadar Pada Asap Rokok” Jurnal Penelitian, Vol 04, No ,2021

3. Menghasilkan kemasan yang menarik dari pengharum ruangan viefresh AS yang berasal dari tanaman lidah mertua.
4. Mengetahui cara pengemasan olahan tanaman lidah mertua viefres AS.
5. Dari kemasan yang menarik berharap bisa diterima baik oleh kalangan masyarakat terutama para ibu rumah tangga.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manfaat Tanaman Lidah Mertua

Tanaman hias yang memiliki manfaat sebagai sirkulasi udara alami tanaman *Sansevieria* atau yang sering kali disebut Lidah Mertua. Lidah Mertua adalah marga tanaman hias yang cukup terkenal sebagai penghias bagian dalam rumah karena lidah mertua ini dapat tumbuh pada kondisi sedikit air dan sedikit cahaya matahari.

Lidah mertua dapat menjadi tanaman hias di dalam maupun di luar atau pekarangan rumah yang berfungsi sebagai tanaman penyerap polutan termasuk polusi radiasi dan bau, serta dapat berfungsi sebagai obat diabetes dan ambeien.¹

Tanaman *Sansevieria* ini dinilai mampu menjadikan udara dalam ruangan menjadi lebih bersih, mampu membunuh bakteri, dan mengurangi debu. Bahkan sebagai manfaat lain untuk kesehatan adalah mampu menyehatkan dan menyegarkan mata serta mengurangi stress.

¹ Lutfi Syauki Faznur, Dirgantara Wicaksono, Risa Anjani :“*Inovasi Tanaman Sansevieria (Lidah Mertua) Sebagai Sirkulasi Udara Alami Di Lingkungan Kampung Bulak Cinangka*”,[Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnas kat,2021](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnas/kat,2021)

Lidah Mertua dapat menyerap radiasi dari peralatan elektronik dan menetralkan racun nikotin dari rokok. Lidah Mertua pula memiliki kemampuan mengurangi polusi di udara. Tanaman lidah mertua pada malam hari akan member sihkan kotoran di udara dan mengubah karbondioksida menja di oksigen.²

B. Teori Pengemasan

1. Pengertian Kemasan Produk

Kemasan produk adalah wadah atau pembungkus yang berguna untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kerusakan pada barang yang dikemas atau dibungkusnya. Sedangkan definisi pengemasan adalah suatu proses memberi wadah atau pembungkus kepada suatu produk. Pengertian kemasan juga dapat diartikan sebagai suatu sistem yang disusun sedemikian rupa untuk mempersiapkan barang atau produk agar dapat didistribusikan, dijual, disimpan, dan digunakan.

Tujuan utama pemberian kemasan pada produk adalah untuk melindungi dan mencegah kerusakan terhadap apa yang dijual industri. Selain itu, kemasan juga bisa menjadi sarana informasi dan pemasaran yang baik

² Syamsia ,Jurnal Dinamika Pengabdian, 1, 2015, h.14-15

dengan membuat desain kemasan yang kreatif sehingga lebih menarik dan mudah diingat konsumen.³

Menurut Kotler dan Amstrong, pengertian kemasan adalah suatu bentuk aktivitas yang melibatkan desain serta produksi, sehingga kemasan ini dapat berfungsi agar produk di dalamnya dapat terlindungi.

Menurut Rodriguez, pengertian kemasan adalah Kemasan atau pengemasan aktif adalah wadah yang mengubah kondisi dari bahan pangan dengan penambahan senyawa aktif sehingga mampu memperpanjang umur simpan dari bahan pangan yang dikemas dan juga meningkatkan keamanan serta tetap mempertahankan kualitas.

2. Indikator Kemasan Produk

Indikator kemasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan, logo, dan warna yang merujuk pada Kotler dan Wirya yaitu:

- a. Bahan, terdapat beberapa macam bahan yang digunakan untuk kemasan, diantaranya: Kertas, botol, aluminium foil, plastik dan logam.
- b. Logo, merek dagang atau logo perusahaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemasan contohnya komunikatif, identitas simbol.

³ Kewirausahaan, Vol. 7, No. 2, Pp 127-139.

- c. Warna, konsumen melihat warna jauh lebih cepat dari pada melihat bentuk atau rupa, dan warnalah yang pertama kali produk dipajangkan.⁴

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemasan Produk

- a. Faktor Pengamanan

Melindungi produk terhadap berbagai kemungkinan yang dapat menjadi penyebab timbulnya kerusakan barang. misalnya: cuaca, sinar, jatuh, tumpukan.

- b. Faktor Ekonomi

Perhitungan biaya produksi yang efektif termasuk pemilihan bahan, sehingga biaya tidak melebihi proporsi manfaat.

- c. Faktor Pendistribusian

Mudah didistribusi dari pabrik kedistributor atau pengecer sampai ke tangan konsumen. ditingkat kedistributor atau pengecer, kemudahan penyimpanan dan pemajangan perlu ditimbangkan.

- d. Faktor Komunikasi

Sebagai media komunikasi yang menerangkan atau mencerminkan produk, citra merek, dan juga sebagai bagian dari promosi dengan pertimbangan mudah dilihat, dipahami, dan diingat.

⁴ Ferdinand, Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi,(Semarang : Universitas Diponegoro, 2015) , h.104

e. Faktor Ergonomi

Berbagai pertimbangan agar kemasan mudah dibawa, dipegang, dibuka, dan mudah disimpan.⁵

4. Manfaat Kemasan dan Tujuannya

Louw dan Kimber mengatakan setidaknya ada tujuh manfaat dan tujuan dibuatnya kemasan suatu produk atau barang yaitu:

- a. *Physical Production*, Pembuatan kemasan bertujuan untuk melindungi produk/barang dari suhu, getaran, guncangan, tekanan dan sebagainya yang ada di sekitarnya.
- b. *Barrier Protection*, Pemasangan kemasan pada suatu produk barang bertujuan untuk melindunginya dari hambatan oksigen uap air, debu dan lain sebagainya.
- c. *Containment or Agglomeration*, Pengemasan barang juga bertujuan untuk mengelompokkan sehingga proses penanganan dan transportasi menjadi lebih efisien.
- d. *Information Transmission*, Pada kemasan juga dapat dicantumkan mengenai cara menggunakan transportasi, daur ulang, dan membuang kemasan atau label tersebut.

⁵ Ay Suryatanaga, "Factor Yang Mempengaruhi Kemasan". E-Jurnal,,2012, h.13

- e. *Reducing Theft*, Pemasangan kemasan pada produk/barang juga bertujuan untuk mencegah pencurian dengan melihat kerusakan fisik pada kemasan.
- f. *Convenience*, Kemasan merupakan fitur yang menambah kenyamanan dalam distribusi, penanganan, penjualan, tampilan, pembukaan, kembali penutup, penggunaan dan digunakan kembali.
- g. *Marketing*, Desain kemasan dan label dapat dimanfaatkan oleh pemasar untuk mendorong calon pembeli untuk membeli produk.⁶

5. Pengaruh Variasi Dan Kemasan Produk Terhadap Keputusan Pembelian

Keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif. Pembelian adalah hasil dimana konsumen merasa mengalami masalah dan kemudian melalui proses rasional menyelesaikan masalah tersebut.

Sedangkan Keputusan pembelian adalah salah satu bentuk perilaku konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi suatu produk. Konsumen dalam mengambil

⁶ Dimiyati, Model Struktural Pengaruh Atribut Produk Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Produk Pond'S, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 10, No.1, (21 Agustus 2012), h. 7

keputusan untuk membeli atau memakai suatu produk akan melalui proses dimana proses tersebut merupakan gambaran dari bagaimana konsumen menganalisis berbagai macam masukan untuk mengambil keputusan dalam melakukan pembelian.

Unsur produk yang dimiliki oleh suatu produk akan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap suatu produk. Unsur produk tersebut adalah:

1. Keanekaragaman (*Product Variety*)
2. Kualitas produk (*Quali*)
3. Rancangan produk (*Design*)
4. Ciri-ciri produk (*Features*)
5. Merek produk (*Brand Name*)
6. Kemasan produk (*Packaging*)
7. Tingkat pelayanan (*Service*)
8. Garansi (*Waranties*)
9. Ukuran produk (*Size*)

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa variasi produk dan kemasan merupakan bagian dari unsur sebuah produk yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Dalam Islam keputusan pembelian diterangkan di beberapa ayat yang umum, artinya bisa diterapkan dalam semua aktifitas. Selain itu konsep pengambilan keputusan pembelian dalam Islam lebih ditekankan pada sifat adil dan hati-hati dalam menerima

informasi seperti dijelaskan dalam Al-quran Al-Hujurat

(49) : (6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن
نُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصَيِّحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

٦

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”

Isi Kandungan Al-Hujurat (49) : (6) diatas yaitu Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan RasulNya serta melaksanakan syariatNya, bila orang fasik datang kepada kalian dengan membawa sebuah berita, maka periksalah beritanya sebelum membenarkan dan menukilnya agar kalian mengetahui kebenarannya, di khawatirkan kalian bisa melakukan tindakan zhalim terhadap suatu kaum yang tidak bersalah, akibatnya kalian akan menyesalnya.

6. Peran Kemasan

Pada dasarnya, kemasan didesain untuk menyimpan produk, melindungi produk dari kerusakan yang diwujudkan dalam berbagai macam bentuk dan ukuran. Namun dalam dunia pemasaran, kemasan lebih

dari sekadar alat pembungkus atau penyimpan produk semata. Kemasan produk berfungsi pula sebagai media pemasaran dan branding yang sengaja dirancang untuk membangun brand image dalam benak konsumen.

Kemasan yang dirancang dengan desain yang bagus dan terkonsep dengan matang akan menimbulkan persepsi dalam benak konsumen bahwa produk yang ditawarkan berkualitas bagus. Oleh karena itu, pemilik brand memiliki tim khusus yang melibatkan desainer produk maupun desainer grafis profesional untuk merancang kemasan produk yang tak hanya memiliki nilai fungsional tapi juga nilai estetika yang tinggi. Merancang desain kemasan yang efektif memerlukan pengetahuan yang luas mulai dari desain produk hingga strategi pemasaran.

Bagi konsumen, kemasan dapat membantu mereka mengenali lebih dalam tentang produk yang ditawarkan. Caranya yaitu dengan membaca informasi yang ditampilkan pada kemasan produk. Informasi yang dimuat pada packaging hendaknya merupakan hal-hal yang penting diketahui oleh konsumen. Misalnya, komposisi produk, tanggal kadaluwarsa, cara pemakaian hingga

nomor customer service yang memudahkan konsumen untuk mendapatkan informasi lebih jauh.⁷

Fungsi-fungsi kemasan produk pengemasan yaitu :

a. Proteksi

Dengan pengemasan yang baik, produk akan terlindungi dari paparan sinar ultraviolet, menjaga kelembaban udara, terhindar dari benturan keras yang membuatnya bisa bertahan lama. Pada produk-produk elektronik maupun barang yang rentan, kemasan pada bagian luar biasanya menggunakan bahan yang relatif tebal. Selain itu, masih ditambah pula dengan busa atau *stereofom* pada bagian dalam untuk mengantisipasi adanya guncangan. Lewat perencanaan yang matang, kemasan bisa mempertahankan keawetan barang dan bisa dipakai dalam jangka waktu yang relatif lama.

b. Informasi

Jika kita perhatikan secara seksama, dalam kemasan produk terdapat beberapa informasi yang berkaitan dengan produk yang dijual. Jenis-jenis informasi yang dimuat bervariasi tergantung pada kategori produk. Namun, pembelian yang tidak jeli seringkali mengabaikan informasi pada kemasan karena biasanya ditampilkan dalam ukuran huruf yang

⁷ Bite Brand, Peran Dan Fungsi Produk, Dikutip Dari [Http://Www.Bitebrands.Cp/2017/03/Peran-Fungsi-Kemasan Pemasaran.Html](http://www.bitebrands.co.id/2017/03/peran-fungsi-kemasan-pemasaran.html). Pada Tanggal 16-09-2019 Pukul 10.00 Wib

kecil. Membaca informasi pada kemasan produk sangat disarankan karena memuat hal-hal yang penting untuk diketahui.

Misalnya pada produk makanan yang kemasannya harus memuat tanggal kadaluwarsa, sertifikasi halal maupun tanda bahwa produk makanan telah lulus uji dari BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). Selain itu, pada produk perlu memuat pula bahan-bahan atau komposisi yang digunakan untuk membuat produk tersebut.

C. Analisa Produk pengemasan

Produk yang akan dihasilkan dalam usaha ini adalah pengemasan olahan lidah mertua viefresh AS yang dibuat dengan memanfaatkan tanaman lidah mertua sebagai bahan utamanya.

Pengemasan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam persaingan di bidang usaha. Hampir semua orang membutuhkan kemasan dalam setiap produknya. Selain sebagai alat pelindung dari kerusakan, kemasan juga berfungsi sebagai nilai estetika yang menjadikan alasan mengapa orang memilih atau membeli produk tersebut.

Banyak warga yang mengeluh lemari es atau kulkas berbau tidak sedap. Untuk menghilangkan bau tidak sedap tersebut biasanya banyak orang menggunakan pengharum.

Namun hal ini tidak menjadi solusi karena kerap memberi masalah tambahan, makanan terkontaminasi oleh zat yang dilepaskan oleh pengharum tersebut. Oleh karena itu dengan adanya pengolahan tumbuhan lidah mertua produk inovasi tersebut akan berfungsi menyerap bau yang tidak sedap pada kulkas. Adapun bahan baku dan alat-alat dalam pembuatan Viefresh AS yaitu:

1. Pisau
2. Talenan
3. Blender
4. Sarung tangan plastik
5. Cup
6. Tempat kemasan yang sudah di desain.

Adapun bahan dasar yang digunakan yaitu:

1. Tanaman lidah mertua
2. Arang aktif yang di padatkan
3. Bubuk CMC (*Carboxymethylcellulose*).

Kemudian, selanjutnya dibuat menjadi bulatan kecil-kecil, setelah itu dikeringkan dengan sinar matahari 1 x 24 jam. Komposisinya 70 persen menggunakan lidah mertua dan 30 persen arang aktif dan CMC food grade cukup 10 gram.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan Pengemasan

1. Adapun penjelasan alat-alat yang digunakan dalam pengemasan produk Viefresh AS sebagai berikut :

Tabel 1.1

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Kotak kemasan	100 pack
2.	Dabel tipe	1
3.	Gunting	2
4.	Solasi	2
5.	Cap	4 pack

2. Bahan-bahan yang digunakan :

Pembuatan kemasan viefresh AS menggunakan bahan dari kotak yang berbahan dasar kertas plastik yang sudah di desain yang sesuai dengan olahan produk. Kemudia ada cup tertutup sebagai pelindung dari olahan produk viefresh AS agar tidak menyerap bau sebelum digunakan.

3. Uraian pelaksanaan tugas bagian kemasan
 - a. Melakukan perencanaan label kemasan.

Perencanaan kemasan adalah suatu proses penciptaan ide label hingga kemasan yang digunakan

yang akan diperkenalkan ke pasar. Dengan adanya perencanaan label maka memberikan jaminan tentang hak milik untuk mendukung strategi bisnis perusahaan lebih luas lagi karena kesuksesan suatu bisnis berawal dari strategi hak paten.

b. Perencanaan proses kapasitas isi di dalam kemasan.

Pada saat memproduksi harus mampu membuat keputusan mengenai berapa jumlah produksi yang dibutuhkan di dalam kemasan yang dapat menghasilkan produk sesuai kebutuhan.

c. Membeli atau mencetak kemasan produk.

Yang saya lakukan dalam pengemasan yaitu perlu membuat desain kemudian dicetak di percetakan lalu mulai membuat atau mengemas olahan olahan produk untuk dipasarkan.

d. Mengatur kegiatan yang diperlukan dalam proses pengemasan.

Yang saya lakukan adalah melakukan pemeriksaan apakah alat dan bahan yang dibutuhkan saat pengemasan produk aman saat digunakan dan saat diperjualbelikan dan yang terakhir melakukan pemeliharaan alat-alat produksi yang digunakan.

B. Proses Pengemasan Viefresh AS

Teknologi pengemasan terus berkembang dari waktu ke waktu dari mulai proses pengemasan yang sederhana atau tradisional hingga pengemasan yang sifatnya modern. Saat ini, pengemasan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam persaingan di bidang usaha. Hampir semua orang membutuhkan kemasan dalam setiap produknya. Selain sebagai alat pelindung dari kerusakan, kemasan juga berfungsi sebagai nilai estetika yang menjadikan alasan mengapa orang memilih atau membeli produk tersebut.

Dalam pekan kreatif mahasiswa ini kami mengambil teknik pengemasan yaitu dengan cara modern supaya lebih menarik seperti olahan yang mana hasil dari olah tersebut bisa dijual langsung dan menarik dengan pengemasan sedemikian rupa dan rapi. Olahan yang kami kemas yaitu daun lidah mertua yang telah tercampur dengan arang aktif dan CMC kemudian diletakkan di dalam kap yang tertutup lalu dimasukkan ke dalam kemasan yang sudah berlabel terdapat pula gambar dan variasi produk. Dengan pengemasan menggunakan kuota produk lebih rapi dan mencegah kerusakan serta melindungi suatu kemasan yang mana kami mengemasnya dengan penuh kehati-hatian supaya tertata rapi.

Berdasarkan bahan dasar pembuatannya maka jenis kemasan pangan yang tersedia saat ini adalah kemasan kertas, cup plastik, plastik dan kemasan komposit atau kemasan yang

merupakan gabungan dari beberapa jenis bahan kemasan, misalnya gabungan antara kertas dan plastik atau plastik. Masing-masing jenis bahan kemasan ini mempunyai karakteristik tersendiri, dan ini menjadi dasar untuk pemilihan jenis kemasan yang sesuai untuk produk pangan. Karakteristik dari berbagai jenis bahan kemasan.

Kemasan cup untuk melindungi olahan lidah mertua yang sudah jadi agar tidak menciut atau hilang bau serta manfaatnya, lebih praktis jika diletakkan di kulkas dan fleksibel. Kemasan kardus melindungi kemasan serta mempercantik serta menambah daya tarik pemasaran. Pada kemasan bagian depan terdapat nama viefresh yaitu artinya menyegarkan, kemudian di dalam lingkaran huruf AS adalah inisial nama Astika dan Suci. Kemudian ada manfaatnya yaitu menyerap bau kulkas dan ruangan yang fungsinya dapat menghilangkan bau kulkas dan ruangan kemudian menyerap dan membersihkan polusi. Serta latar belakang hijau sebagai warna lidah mertua dan gambar lidah mertua sebagai bahan utama pada pembuatan viefresh AS. Kemudian pada bagian samping ada cara pembuatan serta komposisi yang dilatarbelakangi dengan warna kuning melambangkan pinggir dari tanaman daun lidah mertua.

Adapun lakah pengemasan produk viefresh AS yaitu :

1. Mentediakan cup untuk kemasn dalam.

Setelah olahan lidah mertua selesai diolah dan sudah menjadi olahan yang siap dikemas maka langkah awal yang dilakukan yaitu meletakkan pada cup untuk bagian dalam kemasn olahan tersebut dengan kap yang tertutup agar tidak menghilangkan manfaat dan fungsi olahan viefresh AS.



Gambar 2.1

2. Meletakkan olahan kedalam cup yang berisi olahan Viefres AS.



Gambar 2.2

Proses yang dilakukan selanjutnya yaitu meletakkan olahan Viefresh AS ke dalam cup yang tertutup yaitu sebanyak 5 sampai 6 butir sesuai dengan ruang di dalam kap tersebut dan sudah dipertimbangkam sesuai hitungan tingkat olahan.

3. Menyediakan kemasan luar.



Gambar 2.3

Menyediakan kemasan luar yang sudah didesain sesuai dengan produk olahan viefresh AS. Kemasan yang sudah dicetak tersebut masih berupa lembaran dan belum terbentuk menjadi kotak.

4. Menggunting lembaran kemasan

Setelah desain selesai kemudian proses menggunting lembar desain yang sudah dicetak dan melipat bagian tersebut menjadi 8 lipatan agar menjadi bentuk kotak kemasan yang indah.



Gambar 2.4

5. Setelah terbentuk kotak kemasan kemudian melekatkan pada bagian sisi kotak menggunakan double tip.



Gambar 2.5

6. Kemudian masukkan olahan viefresh AS yang berada di cup ke dalam kotak kemasan yang telah jadi dan siap untuk dipasarkan.



Gambar 2.6

D. Pangsa Pasar

Pasar sebagai area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional pertokoan mall-mall pusat perdagangan maupun ke sebutan lainnya.

Pengertian pasar dapat dititikberatkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli titik pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk membeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk diproduksi serta yang akan didistribusikan titik sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya. Pasar menurut kajian ilmu ekonomi adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan dan penawaran dari suatu barang atau jasa tertentu sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan dan jumlah yang diperdagangkan

Pangsa pasar adalah bagian dari keseluruhan permintaan suatu barang yang mencerminkan golongan konsumen menurut ciri khas contohnya dilihat dari tingkat pendapatan umur jenis kelamin pendidikan atau status sosial Secara umum target pasar dari penjualan Viefresh AS ini yaitu untuk semua kalangan masyarakat terutama bagi ibu-ibu

rumah tangga sedangkan secara khusus target pasar yang ingin kami capai adalah mahasiswa dan dan para dosen.

Olahan lidah mertua disukai ibu-ibu selain bentuknya yang unik juga sangat bermanfaat bagi rumah tangga oleh karena itu target pasar kami adalah semua kalangan, untuk merealisasikannya, kami menentukan lokasi kami nantinya harus berdekatan dengan tempat keramaian yang sering dilalui banyak orang seperti di area toko, warung, dll. Kemudian lokasi pemasaran secara online di WhatsApp, instagram, facebook, marketplace, dll.

1. Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar adalah suatu proses untuk mebagi-bagi atau mengelompokkan konsumen atau pembeli berdasarkan kebutuhan karakteristik ataupun perilaku yang membutuhkan bauran produk dan bauran pemasaran tersendiri. Segmentasi pasar produk yang kami tuju seperti Pegawai Negeri Sipil, Mahasiswa dan Ibu rumah tangga.

2. Target Pasar

Dalam pemasaran produk viefresh AS yang menjadi target sasaran adalah warung yang memiliki kulkas, ibu- ibu rumah tangga dan tempat perbelanjaan lainnya.

3. Positioning Positioning

Merupakan strategi untuk merebut posisi dibenak konsumen, sehingga strategi ini menyangkut bagaimana membangun kepercayaan, keyakinan dan kompetisi bagi pelanggan. Keunggulan dari produk viefres AS mempunyai banyak manfaat untuk menghilangkan bau apek di dalam kulkas dan juga ruangan dan harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan yang lain.

4. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang digunakan dalam usaha membuat olahan yang digemari dari bahan tumbuhan lidah mertua menggunakan analisis bauran pemasaran yaitu mengenai kebijakan produk, harga, promosi, dan distribusi.¹

- a. Kebijakan Produk Usaha viefresh AS ini bergerak dalam bidang home industry. Jenis produk ini berupa kebutuhan sekunder.
- b. Kebijakan Harga Harga yang diberikan kepada pelanggan viefresh AS dengan harga Rp. 15.000 berat bersih 75 gram.
- c. Kebijakan Promosi Untuk meningkatkan hasil penjualan maka perlu dilakukan promosi. Kami melakukan promosi via jejaring sosial.

¹ Imam Haryanto, “Analisis Pengaruh Produk, Harga, Promosi, Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Serta Implikasinya Pada Kepuasan Pelanggan”, Jurnal Ekonomi Bisnis & Entrepreneurship Vol. 9 No. 2, Oktober 2015, h. 83-84.

d. Kebijakan Distribusi

Distribusi hasil produksi Viefresh AS kepada para konsumen dilakukan secara langsung ditempat usaha maupun secara tidak langsung yaitu dengan menawarkan kerja sama ke berbagai toko.

E. Lokasi usaha

Kenapa kami memilih pembuatan olahan lidah mertua ini dilakukan Jl Arahman RT 61 RW 07 kel Betungan kec Selebar Kota Bengkulu karena lokasi berpeluang bagus dan tempatnya yang sudah padat, serta lokasinya warung sehingga memudahkan untuk mempromosikan di kalangan ibu-ibu. Sehingga usaha ini bisa memberikan inovasi bagi masyarakat terutama di daerah Betungan dan sekitarnya. Kemasan yang unik dapat dengan mudah dibawa kemana- mana sehingga memudahkan untuk mempromosikan dilingkungan kampus baik dosen, mahasiswa dan masyarakat sekitarnya.

Umumnya di kota Bengkulu jarang ada yang memproduksi olahan lidah mertua untuk dijadikan penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan kebanyakan dari mereka hanya digunakan sebagai tanaman hias jadi usaha ini menjadi peluang yang sangat menjanjikan.

Adapun peluang dan tantangan dari usaha Viefresh AS ini yaitu sebagai berikut:

1. Peluang

- a. Viefresh AS merupakan olahan yang masih terbilang langka di kota Bengkulu sehingga masyarakat banyak penasaran dengan olahan produk ini.
- b. Produk Viefresh AS sangat disukai oleh kalangan ibu-ibu dan orang dewasa.
- c. Produk Viefresh AS memiliki inovasi dengan menyediakan berbagai manfaat yang belum dimiliki oleh pemanfaat atau penjual lainnya.

2. Tantangan

- a. Banyaknya pelaku usaha serupa yang juga memiliki inovasi dan variasi yang dapat menarik minat konsumen.
- b. Mulai banyak bermunculan jenis olahan yang serupa yang lebih menarik dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui olahan dari Viefresh AS ini.
- c. Tanaman lidah mertua merupakan tanaman yang banyak dijumpai dan banyak dimanfaatkan sebagai hiasan di luar rumah maupun di dalam rumah dan banyak dibudidayakan di perdepotan.
- d. Apabila cuaca buruk seperti hujan maka proses pengeringan terhambat dan bahkan dapat menimbulkan kurang padatnya olahan.

F. Analisa Kelayakan Usaha/ Program

Analisa Kelayakan merupakan suatu keinginan yang mempelajari mendalam tentang suatu usaha bisnis yang dijalankan, dalam menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Kelayakan pelaksanaan penelitian secara mendalam untuk menentukan apakah usaha dijalankan akan memberikan manfaat lebih besar dibandingkan dengan biaya dikeluarkan.

Kelayakan Artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Dengan kata lain, kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan.

Produk yang akan dihasilkan dalam usaha ini adalah olahan lidah mertua yang dibuat dengan memanfaatkan daun tumbuhan lidah mertua ditambah dengan CMC dan arang aktif. Alasan lain adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan tumbuhan lidah mertua yang sampai saat ini jarang dimanfaatkan oleh masyarakat. Daun lidah mertua yang diolah tersebut dicampur kan menjadi sebuah adonan yang nantinya akan dilakukan penjemuran setelah diolah menjadi adonan. Adapun karakteristik dari produk ini adalah berupa

bulatan-bulatan untuk menyerap bau, diolah dengan memanfaatkan daun lidah mertua yang ada.

Dalam hal ini sebagai tim pelaksana hendak memberikan inovasi baru dalam memanfaatkan tanaman lidah mertua yang hanya dijadikan sebagai tanaman hias saja olahan tanaman lidah mertua yang kami olah tersebut dinamakan Viefresh AS untuk menambah nilai guna, nilai ekonomis, dan kebutuhan rumah tangga.

Dalam kehidupan masyarakat bau kulkas memang sudah sangat familiar dengan adanya inovasi baru pemanfaatan daun lidah mertua sangat berperan sebagai penghilang bau kulkas yang akan selalu disenangi oleh kaum ibu-ibu terutama yang memiliki masalah bau kulkas.

Berdasarkan analisis pasar olahan lidah mertua mempunyai peluang yang tinggi. Adanya keunggulan produk ini yaitu dari segi komposisi yang bermanfaat dan tidak mengandung zat-zat berbahaya. Usaha ini juga termasuk investasi di masa mendatang karena bisa menjadi suatu potensi penghasilan jangka panjang.

Jika olahan lidah mertua mengalami kerugian dimasa yang akan datang dalam hal pendapatan atau keuntungan perbulannya, maka kita harus melakukan evaluasi untuk mengurangi kegiatan, karena di dalam berbisnis kadang akan mendapat untung yang besar namun tak jarang yang sedikit bahkan bisa juga rugi. Dalam menjalankan bisnis harus siap

rugi menyiapkan pula finansial apabila terjadi suatu masalah pada usaha yang dibangun.

Adapun kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weaknesse*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Treats*) dari produk Viefresh AS ini yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan dari produk olahan lidah mertua dengan nama Viefresh AS yaitu :
 - a. Dalam pembuatan produk Viefresh AS ini bahan yang digunakan cukup simpel dan bahannya mudah didapat sehingga tidak menghambat proses produksi serta pengemasan dari produksi Viefresh AS ini yang dikarenakan keterlambatan bahan baku.
 - b. Proses pembuatan dan pengemasan produk Viefresh AS ini cukup mudah dan prosesnya pun tidak menggunakan waktu yang lama yang memakan waktu sehari-hari.
 - c. Menciptakan udara yang segar dan bersih dan ramah lingkungan.
 - d. Tidak menimbulkan bau yang baru.
 - e. Strategi promosi yang sangat menarik.
 - f. Terbuat dari bahan alami yang ramah lingkungan.
 - g. Harganya yang sangat terjangkau bagi setiap kalangan, namun dengan harga segitu kualitasnya masih tetap terjamin.

G. Analisa Keuntungan

Kegiatan produksi adalah kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya terutama konsumen. Jadi produsen muslim disini sebagai khalifah dan ibadah kepada Allah SWT karena kegiatan tersebut harus dilandasi oleh nilai dan prinsip yang didapat dalam Alquran dan hadis.²

Penerapan prinsip produksi ekonomi Islam hendaknya memberikan tanggung jawab kewajiban yang seimbang pada kelestarian dan saran manusia. Rasulullah SAW sangat menghargai harga yang adil yang terbentuk di pasar dan nilai-nilai moralitas yang meliputi kejujuran keadilan dan keterbukaan sangat diperlukan dan menjadi tanggung jawab bagi setiap produsen.³

Tujuan produksi dalam perspektif fikih ekonomi Khalifah Umar bin Khattab adalah.

1. Produk tidak hanya mencari keuntungan semata melainkan juga memperoleh profit ibadah memberikan manfaat bagi orang lain dan mengkualifikasikan kemampuan sebagai hamba Allah SWT.
2. Motivasi beribadah memberikan sebanyak mungkin manfaat kepada konsumen.
3. Memproduksi barang dan jasa yang halal dan baik.

² Didin Hafiduddin, *Islam Aplikatif* (Jakarta : Gema Insani, 2003), H. 28

³ Akhmad Mujahidin, “*Aktivitas Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Jurnal Dosen Ekonomi, h.5

4. Menyusun tata kelola perusahaan yang baik agar menghasilkan pertumbuhan dan kesinambungan usaha secara sehat.
5. Menjalankan mekanisme produksi dengan asas efektif dan efisien melalui analisis kelayakan usaha manajemen risiko analisis bisnis dan lain sebagainya.
6. Membayar zakat sedekah dan infaq baik oleh produsen maupun karyawan sebagai dalam berbagai jenjang.
7. Melaksanakan program CSR dan program kemanusiaan lainnya yang berguna stakeholder perusahaan termasuk masyarakat sekitar.
8. Memperlakukan karyawan dan stakeholder lainnya secara adil dan proporsional.⁴

Semua tujuan produksi dalam Islam pada dasarnya adalah untuk menciptakan *masalahah* yang optimum bagi manusia secara keseluruhan sehingga akan dicapai *falah* yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. Seperti penjelasan di atas olahan tumbuhan lidah mertua atau sansivera ini proses prospek masa depannya sangat bagus karena daun lidah mertua bukan saja bisa menjadi hiasan tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk menghilangkan bau apek pada kulkas.

Adapun perhitungan harga produksi dan keuntungannya sebagai berikut:

⁴ Al-Intaj, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu P-Issn: 2476-8774/ E- Issn: 2621-668x Vol. 5, 0.1, Maret 2019.

Dalam setiap 2 kg tanaman lidah mertua menghasilkan 25 pcs Viefresh AS dalam per satu bungkus beratnya 75 gram.
Penjualan = setiap per 75 gram harganya : Rp 15.000

Produk 1 bulan

1 kali produksi = 50 kemasan x 6 kali produksi
=300 kemasan

Penjualan 1 bulan

Harga perbungkus = Rp15.000
Penjualan 1 bulan = Rp 15.000 x 300
= Rp 4.500.000

Profit yang dihasilkan selama 3 bulan

= Rp.4.500.000 x 3 bulan
= Rp.13.500.000

Biaya usaha :

Biaya bahan baku sekali produksi Rp. 100.000

Peralatan tetap Rp. 62.000

Total biaya = Rp.100.000 x 90 hari + Rp.62.000
=Rp. 9.062.000

Total profit yang diperoleh :

= Pendapatan usaha – Total biaya

=Rp.13.500.000 – 9.062.000

= Rp. 4.438.000

BAB IV

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Adapun anggaran biaya dalam pembuatan produk Viefresh AS sebagai berikut :

Tabel 1.2

NO	KEGIATAN	HARGA BARANG		JUMLAH
		Unit	Harga@	
A.	TAHAP PELATIHAN			
1.	Persyaratan HAKI	2 lembar	Rp400.000	Rp 400.000
	Jumlah			Rp 400.000
B.	TAHAP PELAKSANAAN			
1.	Bahan habis pakai			
	Kotak kemasan	100 pack	Rp 2.500	Rp 250.000
	Cup	4 pack	Rp 11.000	Rp 44.000
	Plastic asoy	1 pack	Rp 5.000	Rp 5.000
	Dabel tip,Solasi	3 buah	Rp 8.000	Rp 8.000
	Jumlah			Rp 307.000
2	Peralatan Tetap			
	Lebel/ desain	1 buah	Rp 50.000	Rp 50.000
	Gunting	2 pack	Rp 6.000	Rp 12.000
	Jumlah			Rp 62.000
C.	PELAPORAN			

	Skripsi dan pengadaan	4 buah	Rp 50.000	Rp 200.000
	Jumlah			Rp 200.000
D.	TRANSPORTASI			
	Distribusi produk	2org x20 hari	Rp 10.000	Rp 400.00
	Jumlah			Rp 400.000
E.	PROMOSI			
	Iklan di media sosial	1 bulan	Rp 30.000	Rp 30.000
	Jumlah			Rp 30.000
	TOTAL BIAYA (Jumlah A-E)			Rp 1.399.000

B. Jadwal Kejiata

Adapun jadwal kegiatan yang telah dilaksanakan selama program kreativitas mahasiswa berrjalan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3

No	Pelaksanaan kegiatan	Jadwal/Bulan																			
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaa	■	■																		
2	Survey bahan baku			■	■																
3	Izin Hak			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				

Siapkan bahan yaitu lidah mertua, arang aktif dan bubuk CMC (*Carboxymethylcellulose*) dan air, semua bahan siap untuk diolah menjadi produk Viefresh AS serta tidak lupa menyiapkan baskom, pisau, gunting, blender, sarung tangan, telenan, timbangan, saringan, kemasan, sendok.

b. Tahapan pembuatan

Cuci dan potong bagian batang lidah mertua dan kemudian buang bagian batang yang berwarna kekuningan. Kemudian potong potong menjadi bagian yang lebih kecil lalu haluskan potongan dalam blender bersama sedikit air untuk memudahkan proses nya menjadi halus. Setelah blender tuangkan lidah mertua yang sudah halus kedalam baskom dan kemudian diperas untuk mendapatkan ampasnya dari lidah mertua. Selanjutnya campurkan arang aktif, CMC ke dalam baskom lalu diaduk hingga merata. Setelah semua teraduk merata, adonan tinggal dibulatkan kemudian jemur di bawah terik matahari. Tahap terakhir lalu masukkan yang sudah dijemur tadi kedalam kemasan yang sudah disiapkan.

c. Tahapan pengemasan

Menyediakan cup untuk kemasan dalam kemudian meletakkan olahan ke dalam kap yang berisi Viefresh AS, menyediakan kemasan luar serta

menggunting dan melipat kemasan menjadi kotak kemudian setelah terbentuk maka meletakkan kemasan cap yang telah terisi olahan viefresh AS dalam kedalam kemasan luar.

6. Setelah itu kami melakukan rencana pemasaran

a. Mengenalkan produk Viefresh AS

Pengenalan produk ini langsung dengan cara mempromosikan produk kepada masyarakat sekitar produksi Viefresh AS, dan menjelaskan manfaat dari produk Viefresh AS ini yang sangat banyak manfaatnya untuk rumah tangga.

b. Pemasaran melalui media online

Selain menggunakan promosi langsung kepada masyarakat kami juga menggunakan media sosial seperti whatsapp, instagram dan facebook dalam melakukan promosi produk kami.

7. Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi

Dari tahapan ini yang akan kami lakukan adalah mengevaluasi apa saja yang akan dilakukan pada saat proses produksi pada produk yang telah selesai. Tahap evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan dari sebelum produksi sampai pada tahap akhir produksi dengan waktu tertentu.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI

KEBERLANJUTAN

A. Hasil yang dicapai berdasarkan luaran program

Kegiatan dan hasil pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam bidang produksi “viefresh AS” ini ditujukan untuk mendapatkan luaran yang diharapkan. Kegiatan dan hasilnya dapat diungkapkan seperti berikut :

Di bawah ini adalah identifikasi ketercapaian ditinjau dari keluaran program yaitu.

1. Terciptanya produk baru yang banyak manfaatnya bagi kalangan masyarakat rumah tangga.

Terciptanya produk baru yang banyak manfaat bagi kalangan masyarakat rumah tangga. Proses pelaksanaan program kreativitas mahasiswa bidang kewirausahaan yang kami beri nama viefresh AS sebagai produk utama yang kami jalankan ini sudah cukup mencapai target. Tetapi seperti pada rencana lain, ada saja hal menjadi penghambat dalam proses pencapaian target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Keberadaan viefresh AS ini sedikit banyak dapat membantu para kalangan masyarakat terutama para ibu-ibu dan banyak mengeluh tentang kulkasnya yang

mempunyai bau tak sedap sekarang mereka sudah mendapatkan solusinya dengan harga yang terjangkau kami menjual dengan harga Rp15.000 kami telah mencoba dan menetapkan resep dan cara pembuatan produk yang tepat sehingga menghasilkan produk bermutu yang banyak manfaat untuk kalangan masyarakat.

2. Izin hak cipta

Hak cipta adalah hak eksklusif yang dimiliki oleh pemegang hak cipta untuk mengatur penggunaan karya ciptanya,. Mulai dari mengumumkan, memperbanyak dan bahkan memberi izin pihak lain untuk menggunakan karyanya. Untuk itu kami mendaftarkan suatu karya ke HAKI, maka secara otomatis karya tersebut akan mendapatkan perlindungan hukum. Sebagai pemilik karya tentunya lebih leluasa dalam memanfaatkan nilai ekonomis dari karya cipta tanpa takut menyalahi hukum.

a. Cara mendapatkan izin hak cipta

Hak cipta adalah hak eksklusif yang dimiliki oleh pemegang hak cipta untuk mengatur penggunaan karya ciptanya. Mulai dari mengumumkan, memperbanyak dan bahkan memberi izin pihak lain untuk menggunakan karyanya. Untuk itu kami mendaftarkan suatu karya ke HAKI, maka secara otomatis karya tersebut akan mendapatkan perlindungan

hukum. Sebagai pemilik karya tentunya lebih leluasa dalam memanfaatkan nilai ekonomis dari karya cipta tanpa takut menyalahi hukum.

Para pelaku usaha di industri ini juga harus memenuhi beberapa kualifikasi dasar sebagai berikut:

- 1) Memiliki karya cipta yang dibuat dengan ide dan kreatifitas sendiri tidak meniru karya cipta orang lain.
- 2) Produk yang dibuat sesuai dengan saran uji produk non pangan.
- 3) Memenuhi peraturan perundang- undangan lebel non pangan.

b. Persyaratan hak cipta

Untuk melakukan pembuatan izin hak cipta, diperlukan beberapa persyaratan antara lain:

- 1) Mengisi formulir permohonan pendaftaran ciptaan.
- 2) Melampirkan copy KTP
- 3) Melampirkan NPWP.
- 4) Melampirkan karya ciptaan.
- 5) Surat pernyataan bermatrai.
- 6) Map warna kuning plastik berlubang.
- 7) Semua persyaratan pada poin diatas berupa fisik dan Pdf.

c. Cara mengurus hak cipta

Setelah memenuhi semua persyaratan yang ada, berulah pelaku industri bisa memulai proses pembuatan izin hak cipta yang meliputi beberapa tahapan diantaranya:

- 1) Daftar terlebih dahulu ke Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia untuk melakukan pengecekan dan konsultasi mengenai produk Non Pangan yang akan disertifikasi.
- 2) Mengisi pendaftaran produk yang akan di sertifikasikan.
- 3) Mengumpulkan persyaratan yang telah di lengkapi untuk kelengkapan sertifikasi.
- 4) Administrasi untuk sertifikasi
- 5) Apabila lolos, maka izin hak cipta akan diterbitkan oleh Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia.

3. Kegiatan pengemasan produk

Pengemasan dilakukan secara manual, olahan viefresh AS yang sudah masuk kedalam kemasan kemudian dimasukkan kedalam kotak kemasan. Cara mengemasapun harus benar-benar rapat, bila kemasan diketahui kurang rapat maka akan berpengaruh kepada olahan viefresh AS maka dari itu pengemasan harus ekstra hati- hati serta memerlukan ketelitian.

Pengemasan dalam usaha Viefresh AS ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka

meningkatkan nilai guna dan pemanfaatan tanaman lidah mertua sebagai olahan yang dapat di manfaatkan sebagai penghilang bau pada kulkas dan juga ruangan. Yang dapat di manfaatkan oleh semua kalangan terutama pada ibu rumah tangga. Olahan lidah mertua ini di kemas dengan semenarik mungkin agar dapat di pasarkan serta dipromosikan.

Dengan adanya pengemasan viefresh AS yang dapat dijual dan melakukan transaksi penjualan tentu saja telah membuktikan bahwa bisnis dapat kita lakukan atau kita produksi, kita juga dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat untuk berwirausaha.

B. Potensi Keberlanjutan program

Produk Viefresh AS adalah produk yang memiliki profit menjaminakan dengan manfaat yang sangat membantu para ibu-ibu yang memiliki masalah pada kulkas yang menimbulkan bau serta ruangan olahan tumbuhan daun lidah mertua yang dicampur dengan CMC dan arang aktif yang menjadikan kebutuhan sekunder.

Bantuan pemerintah juga diharapkan Dalam proses pengembangan usaha olahan daun lidah mertua ide atau bisa disebut dengan Viefresh AS agar dapat melebarkan sayap serta dapat bersaing pada level pasar yang lebih besar lagi. Hal ini karena produk tidak hanya diproduksi dan dipasarkan

untuk mendapatkan keuntungan ekonomi semata tetapi juga memberikan nilai inovatif tinggi kepada masyarakat dan membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dengan ini Viefresh AS dapat memanfaatkan orang sekitar sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang mengurangi jumlah pengangguran.

Dengan adanya potensi bahan baku yang mudah didapat di kota Bengkulu karena banyak ditemui di kota Bengkulu pembudidayaan tanaman lidah mertua yang sangat terjangkau dan tempatnya tidak jauh dari lokasi usaha produk olahan lidah mertua atau Viefresh AS. Selain itu adanya minat dari konsumen terhadap produk Viefresh AS karena keunikannya bentuk olahan lidah mertua ini ini banyak digemari oleh konsumen terutama ibu-ibu rumah tangga dan selanjutnya produk olahan lidah mertua ini dari segi bentuk yang sangat unik sehingga konsumen menimbulkan rasa ingin tahu. Dengan adanya potensi yang dimiliki maka keberlanjutan usaha ini akan berpeluang tinggi.

Dengan keberlanjutan program ini akan terus berlanjut dengan produk lebih inovasi baik dari tanaman lidah mertua itu sendiri maupun dari bahan lainnya dan memperluas pangsa pasar. Khususnya untuk provinsi Bengkulu dan luar kota dengan melihat tingginya nilai masyarakat dalam pemakaian Viefresh AS ini mendorong kami untuk

menciptakan berbagai inovasi yang lebih bermanfaat nantinya.

Dengan melihat potensi diatas bisnis olahan viefresh AS ini akan terus berlanjut seiring dengan kebutuhan konsumen. Usaha ini akan berkembang dan maju dikarenakan usaha dibidang ini sangat berguna dan sangat dibutuhkan di kalangan ibu rumah tangga karena inovasi dan kreasi yang dibuat dalam segi manfaat yang sangat penting serta unik dan juga yang paling diutamakan harga yang sangat terjangkau di semua kalangan. Bisnis ini merupakan salah satu upaya untuk mendatangkan profit dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena olahan tumbuhan yang masih mudah didapat dan sangat mudah untuk di budidayakan.

Pada penjualan minggu pertama pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial memposting produk ke WhatsApp group Instagram dan Facebook strategi pemasaran dilakukan adalah menetapkan harga promosi tujuannya untuk mengenalkan kepada konsumen untuk produk olahan lidah mertua dengan harga jual normal Rp 15.000 di kota Bengkulu.

BAB VI

PENUTUP

A. Evaluasi

Dari evaluasi dapat disimpulkan bahwa dari segi kemasan dan produk Viefresh AS melalui uji coba pasar yang didapat percobaan pertama yakni empat orang yang membeli Viefresh AS, konsumen pertama mengatakan bahwasannya produk ini bagus dan layak untuk di pakai, konsumen kedua menyatakan bahwasannya produk ini sangat bermanfaat untuk masyarakat yang kulkasnya bau tetapi sebaiknya kemasannya dibikin gantungan untuk memudahkan meletakkan produknya di ruangan sedangkan konsumen tiga dan empat menyatakan hal yang sama dengan konsumen yang pertama yang menyatakan bagus dan layak untuk dipakai. Dari uji pasar yang dilakukan dari keempat orang, ada salah satu konsumen yang menyatakan ada kekurangan sehingga adanya perbaikan dari masukan dari konsumen sehingga bisa memenuhi dan memberikan produk dan pengemasannya yang terbaik bagi konsumen.

Menganalisis keuntungan produk dari Viefresh AS ini perlu mempertimbangkan kebijaksanaan dalam menetapkan harga pemasaran di daerah kota Bengkulu agar penjual dapat menyesuaikan oleh pasar dan tidak mengalami kerugian

Evaluasi dapat disimpulkan bahwa produk Viefresh AS dengan harga terjangkau sebesar Rp.15.000 evaluasi rencana keuangan memiliki beberapa keuntungan yang mana evaluasi ini dapat membantu mengetahui posisi keuangan dan juga dapat membantu kegiatan dalam menentukan penetapan harga jual.

B. Kesimpulan

Berdasarkan dari pelaksanaan program produksi yang telah melewati semua rangkaian dari pelatihan, produksi, pengemasan, promosi dan penjualan dapat disimpulkan bahwa pemanfaat tumbuhan lidah mertua sangat banyak bukan hanya dijadikan hiasan saja melainkan bisa diolah menjadi olahan penghilang bau kulkas bahkan ruangan.

1. kegiatan PKM (program kreativitas mahasiswa) telah menghasilkan satu brand atau nama yaitu Viefresh AS yang memiliki arti nama latin dari sansiviera dan fresh yang artinya segar produksi kini telah dipasarkan di kota Bengkulu sehingga dari pengelola produk ini terdapat banyak manfaat yang telah dirasakan terutama pada kelompok program kreatif mahasiswa itu sendiri seperti menambah modal untuk memproduksi dalam skala yang lebih besar secara berlahan.

2. Dengan dijalankan usaha Viefresh AS yaitu untuk mengembangkan, memanfaatkan tanaman lidah mertua yang biasanya hanya di jadikan tanaman hias di kalangan masyarakat kota Bengkulu tetapi sekarang diinovasikan menjadi penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan yang diberi nama Viefresh AS supaya produk yang berbahan lidah mertua ini banyak dikenal dan di produksi oleh masyarakat umum serta membuka peluang usahabagi masyarakat dan wirausaha dan bisa menghasilkan keuntungan yang menjanjikan di masa yang akan datang.
3. Dengan berbisnis seperti ini kita juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Olahan lidah mertua merupakan inovasi baru dalam produk penghilang bau tak sedap pada kulkas dan ruangan tidak hanya ditaruh didalam kulkas saja tetapi bisa diletakkan di dalam ruangan yang kerap menimbulkan bau serta produk ini berasal dari tanaman yang bisa mengurangi polusi jadi aman untuk digunakan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka Perencanaan Bisnis Usaha viefresh AS dapat direalisasikan menjadi bisnis yang dapat melebarkan sayap ke pasar yang lebih besar. Selain itu juga dapat digunakan oleh orang lain sebagai

pembandingan, acuan, ataupun referensi dalam pembuatan perencanaan bisnis yang serupa ataupun yang berbeda.

Dan untuk Penyusunan laporan ini memerlukan perbaikan dan kritik serta saran yang sifatnya membangun sehingga penyusunan proprosal di masa mendatang akan lebih baik lagi. Untuk itu penyusun mohon saran dalam melengkapi proposal ini dan diharapkan dengan di susunnya proposal ini dapat menjadi panduan untuk membuat proposal usaha serta dapat menambah lapangan pekerjaan baru yang bisa mengurangi pengangguran yang ada di indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Idhan, Syamsia. *Pengembangan Lidah Mertua Sebagai “AirFreshener” Ruangan Dan Halaman Rumah Pada Kelompok Majelis Taklim Ummul Hasanah Dan Al Falaq Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*. Jurnal Dinamika Pengabdian, Vol. 1 No. 1 Oktober 2015.
- Aditya Pradipta. 2011. *Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sansevieria Trifasciata Prain Terhadap Staphylococcus Aureus Ifo 13276 Dan Pseudomaeruginosa Ifo 12689*. Ejournal.Uajy.Ac.Id. Di Unduh 01 Mei 2016 Onas.
- Apriyantono A. 2015. Titik Kritis Kehalalan Produk Susu Fermentasi. <http://antonapri-yantono.net>. Diakses April 2017.
- Aryani, Aryani, Nurhasanah, Novianti Akhriani, dan Ince Resky Naing : *Inovasi Produk Sansevieria Sebagai Pengharum Dan Penyerap Asap*. Jurnal Pena.Vol. 3 No.2,Issn 2355-3766, 2017.
- Christy, Priscilla. 2014. *Pengaruh Desain Kemasan (Packaging) pada Impulsive Buying*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
- Dwi, Winda Kurnia, :*“Efek Ekstrak Daun Lidah Mertua Sansevieria LibERICA Terhadap Kadar Pada Asap Rokok”* Jurnal Penelitian, Vol 04, No,2021

Faizal, Rickiy *Manfaat Tanaman Lidah Mertua Dalam Ruangan*". *Jurnal Unikom*. Vol.03, No.10.2011.

Hernita, Nita, "*Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian*", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* Vol. 5 No. 2 , Desember 2018.

Lintang Cahya Ratri, *Sans Air Freshener: Inovasi Penyerap Radiasi Dan Polutan Dari Tanaman Sansevieria Dalam Bentuk Pengharum Ruangan*, Vol.5, November 2017.

Lutfi Syauki Faznur, Dirgantara Wicaksono, Risa Anjani Yang Berjudul "*Inovasi Tanaman Sansevieria (Lidah Mertua) Sebagai Sirkulasi Udara Alami Di Lingkungan Kampung Bulak Cinangka*", [Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Sem naskat](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Sem%20naskat),2021.

Saragih, Rinta,"*A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*". *Jurnal Kewirausahaan* Vol. 3 No. 2, Desember 2017.

Suryatanaga, AY"*factor yang mempengaruhi kemasan*".E-jurnal,2012.

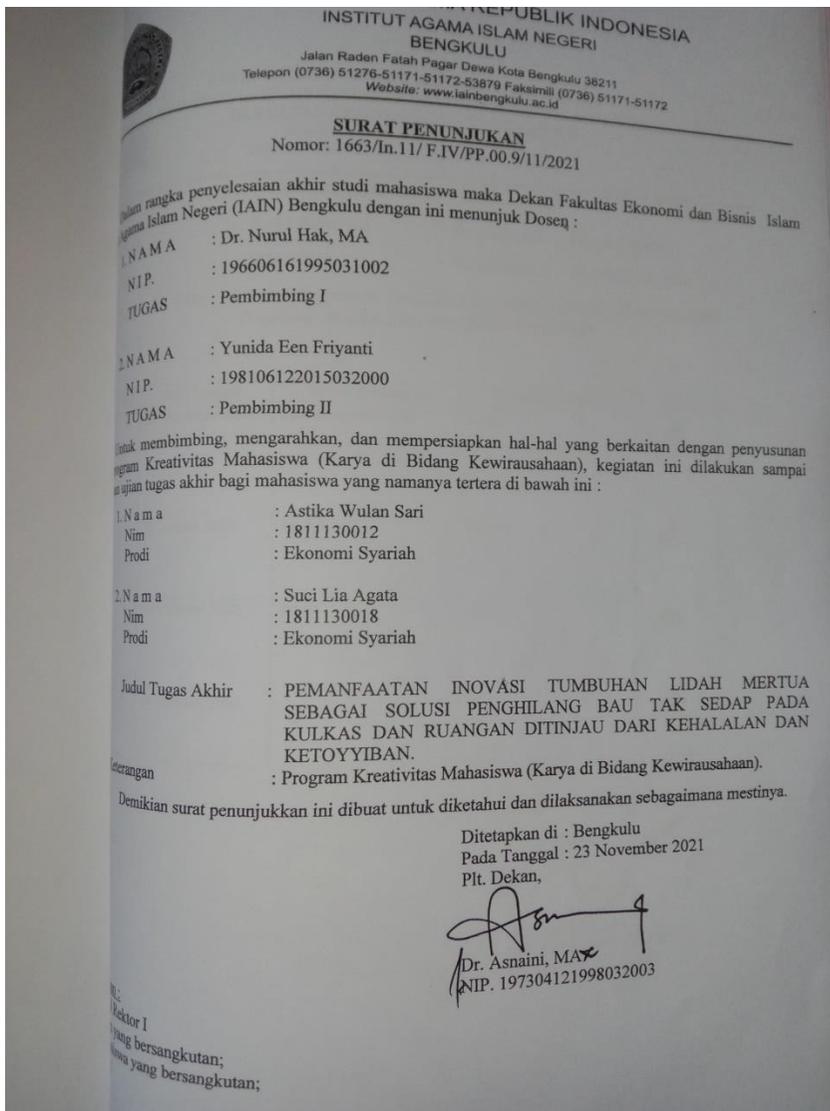
Syamsia,Abubakar Idhan, *Pengembangan Lidah Mertua Sebagai "Air Freshener" Ruangan Dan Halaman Rumah*. *Jurnal Dinamika Pengabdian* Vol. 1 No. 1 Oktober 2015.

Syukrianti dan Nurif, Muchammad,"*Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi*" *Jurnal Sosial Humaniora*, .. Vol 8 No.2, Nopember 2015

Wicaksono, *Kemasan Produk Pemasaran* . (Jakarta : Pustaka Utama.2013)

Zulfitriany Dm. 2014. *Implementasi Ipteks Bagi Inovasi Dan Kreatifitas Kampus Tanaman Sansevieria Politeknik Pertanian Negeri Pangkep*. [Http://Ojs.Unmas.Ac.Id.Di](http://Ojs.Unmas.Ac.Id.Di)
Unduh 25 April 2016

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) -51171-51172-51276 Fax (0736) 5117

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Astika Wulan Sari Program studi : Ekonomi Syariah
Nim : 1811130012 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA
Judul Tugas Akhir : Proses Pengemasan Tumbuhan Lidah Mertua (Viefresh AS) Sebagai Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas Dan Ruangan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	27 Desember 2020	Produk sudah bagus	Lanjut	
2.	31 Januari 2022	Produk baik	Lanjut	
3.	04 Februari 2020	Produk	Acc	
4.	04 Februari 2020	-	Acc	

Bengkulu, 09 Januari 2022

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) -51171-51172-51276 Fax (0736) 5117

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Astika Wulan Sari Program studi : Ekonomi Syariah
Nim : 1811130012 Pembimbing 2 : Yunida Een Friyanti, M.Si
Judul Tugas Akhir : Proses Pengemasan Tumbuhan Lidah Mertua (Viefresh AS) Sebagai Solusi Penghilang Bau Tak Sedap Pada Kulkas Dan Ruangan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	03 November 2021	Pengajuan judul	Acc lanjutkan	
2.	06 Desember 2021	Rancangan produk	Buat produknya dulu	
3.	13 Desember 2021	Produk atau kemasan	Produk sudah bagus, uji coba dulu	

4.	22 Desember 2021	Kemasan	Coba cari kemasan seperti kayak stela. Konsul produk ke pembimbing 1	
5.	7 Januari 2022	Lanjut individu	-	
6.	27 Januari 2022	Acc laporan	Tinggal lanjut ke pembimbing 1	

Bengkulu, 09 Januari 2022

Pembimbing 2



Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202184979, 27 Desember 2021

Pencipta
Nama : SUCI LIA AGATA dan ASTIKA WULAN SARI
Alamat : Jl. Arahmab Rt. 61 Rw. 07 Betungan, Bengkulu, BENGKULU, 38113
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : SUCI LIA AGATA dan ASTIKA WULAN SARI
Alamat : Jl. Arahman Rt. 61 Rw. 07 Kel. Betungan, Bengkulu, BENGKULU, 38113
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Laporan Penelitian
Judul Ciptaan : PEMANFAATAN INOVASI TUMBUHAN LIDAH MERTUA SEBAGAI SOLUSI PENGHILANG BAU TAK SEDAP PADA KULKAS DAN RUANGAN

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 Desember 2021, di BENGKULU

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000311360

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 110220010022

Menerapkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

Nama Pelaku Usaha	: SUCI LIA AGATA
Nama Pemilik	: JL A RAHMAN SLTPN16, Desa/Kelurahan Betungan, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu
Nomor Telepon Seluler	: +6283174297169
Alamat Email	: suciliaagata1@gmail.com
Kategori Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
Tipe Usaha	: Usaha Mikro

berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal (API-P), hak akses kepastian, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial lainnya.

Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jakarta, tanggal: 11 Februari 2022

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Jakarta, tanggal: 11 Februari 2022

Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
Pelaku Usaha dapat melakukan perbaikan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
Pelaku Usaha dapat melakukan perbaikan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
Pelaku Usaha dapat melakukan perbaikan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
Pelaku Usaha dapat melakukan perbaikan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



Balai
Sertifikasi
Elektronik



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1102220010022

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
				Jenis	Legallitas
47999	Perdagangan eceran bukaan di toko, kios, kaki lima dan los pasar lainnya YTDL	JL. A. RAHMAN SLTPN16, Desa/Kelurahan Betungan, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu Kode Pos: 38214	Tinggi	NIB	Untuk persiapan kegiatan usaha
				Izin	Untuk operasional dan/atau komersial kegiatan usaha

Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
Sertifikasi pemeruahan persyaratan Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

Lampiran ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
Jika ada ketidakakuratan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
Lampiran ini dibuat dan diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/BSN.
Keabsahan/Keaslian Berusaha digital diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Balai Sertifikasi Elektronik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimile (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatmawati.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0290/SKBP-FEBI/2/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : ASTIKA WULAN SARI
NIM : 1811113018
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : PKM
Judul Tugas Akhir : PEMANFAATAN DAN PROSES PENGEMASAN
TUMBUHAN LIDAH MERTUA SEBAGAI SOLUSI
PENGHILANG BAU TAK SEDAP PADA KULKAS DAN
RUANGAN

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 17 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 14 Februari 2022
Ketua/Wakil Dekan I


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : ASTIKA WULAN SARI
NIM : 1811130012
Judul Skripsi : Proses Pengemasan Tumbuhan Lidah Mertua
Sebagai Solusi Penghilang Bau Tak Sedap pada Kollitas
dan Ruangan

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	01-07-2022	Latar Belakang Masalah (h. 1 - 13) kapanjangan	Tidak perlu panjang Fokus mengantar kean
2.		penelitian Tersebut Kurang & Banyaknya blm ada (h. 16 - 17)	pentingnya judul, bag & pinode kean di buku perw - Tambah penelitian Tersebut Min 5 judul Tersebut (jurnal) & banyak! & semai kean, cek & telus skripsi
3.		Rumus - rumus - kean Pulan (h. 14 & 62)	
4.		Kesalahan pengetikan & Penulis	Ikuti pedoman FEBI
5.		Laporan skripsi & Paternya	Di bahas & Berbagi

Bengkulu, 1 Juli 2022

Penguji

Dr. Isnaini, MA

NIP



LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

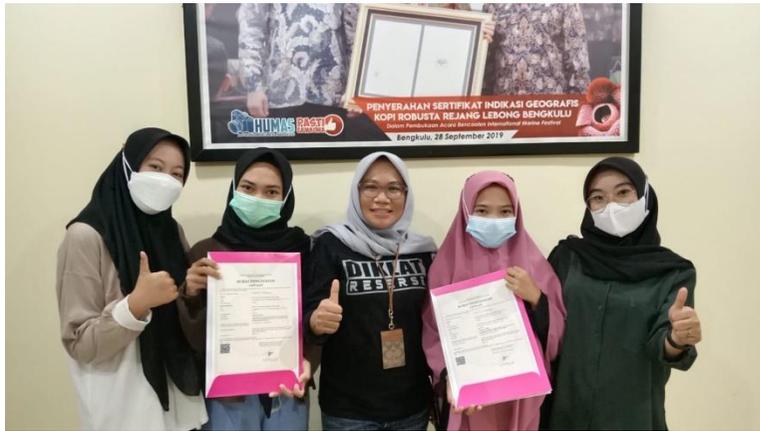
Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

ASTIKA WILAN SARI
181130012
Proses pengemasan tumbuhan lidah mertua sebagai
solusi penghilang bau tak sedap pada koleras
dan rougier

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.		Latar belakang	Jadikan 5-6 halaman dan ada intinya
2.		Judul skripsi PKM	perbaiki
3.		Teori	Disebutkan dgn variabelnya
4.		penelitian	Rapikan sesuai bab 3.
5.		Abstrak.	perbaiki sesuai saran

Bengkulu, 1 JULI 2022
Penguji-II


Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP









1. Agen PT. Kartika Buana Rafflesia - 0736 - 51012
2. Layanan Pemda Setempat - 0895640709798
3. Call Center PERTAMINA - 135
4. Call Center Diijen Migas - 136

